

PERMEN MAKNYUS UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DAN PRESTASI SISWA – SISWI SDN GEBANG II SIDOARJO

Cindha Riri Pratiwi¹⁾, Achmad Aflah Jamazy²⁾, Chairunnisa Rizky Alfi Firnandi³⁾,
Pandu Pratama Nur Wicaksana⁴⁾, Achmad Ilamul⁵⁾

^{1,2}D4 Teknik Telekomunikasi, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Email: cindhapratiwi@yahoo.com

Email: aflah130893@gmail.com

³D3 Multimedia Broadcasting, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Email: chairunnisa.icha94@gmail.com

⁴D4 Teknik Informatika, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Email: pandupratama@student.eepis-its.edu

⁵D4 Teknik Elektronika, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Email: achkimuul@gmail.com

Abstract

Aproprate education is right for every single children who lives in Indonesia. It also happen for 22th student of SDN Gebang II Sidoarjo. Even SDN Gebang II Sidoarjo are located between 2 big city at East Java, Surabaya and Sidoarjo, school where located at remote village that known with Pucu'an, has not get electricity yet from PLN. Not appropriate access road made transportation vehicle cannot going pass through when rain is fall. This condition make SDN Gebang II facilities lack of facillities and then at 2011, Badan Akreditasi National gave them "C" score for its acreditation. Lack of facility also afeccted to level of study at student, mostly they will left the school time behind for helping their parents harvesting of fish for five thousand rupiahs. Education is no longer important and interesting for the student of SDN Gebang II Sidoarjo. So through Public Service Student Creativity 2012, program to increase the spirit of learning from the students of SDN Gebang II Sidoarjo through variation type of learning media such as wall magazine, extracurricular, and multifunctional reading garden was runned.. Fruit syrup Apple Mangrove, piggy banks, pencil case, cultural keep environmental clean, organic and inorganic garbage sorting, garbage processing, confidence, creativity, innovation, originality, responsible attitude, dare to dream, as well as the spirit of learning and work to be the outcome of this program. The Program involves many volunteers end up good friends from college students to the public is expected to have sustainability and can be applied in remote areas more in support of the program equalization of education in Indonesia.

Keywords: *Pucu'an, PERMEN MAKNYUS, wall magazine, reading garden, extracurricular*

1. PENDAHULUAN

Indonesia kini menghadapi tantangan besar dalam memberantas kemiskinan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2011, jumlah penduduk dan masyarakat miskin di Indonesia menembus angka 11.910.500 untuk penduduk kota, 20.619.000 untuk penduduk desa dan 32.530.000 untuk penduduk campuran.

Salah satu lapisan masyarakat yang senantiasa didera kemiskinan adalah nelayan.

Sebanyak 15 % penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Berbagai kajian mengenai kehidupan nelayan umumnya menekankan pada kemiskinan dan ketidakpastian perekonomian, karena kesulitan hidup yang dihadapi nelayan dan keluarganya. Kehidupan nelayan dapat dikatakan tidak saja belum berkecukupan, melainkan juga masih terbelakang, termasuk dalam hal pendidikan. (Acheson, 1981, Emerson, 1980).



Gambar 1. Gedung sekolah tampak samping dan salah satu rumah warga Desa Pucu'an

Salah satu bukti kondisi nelayan yang kurang mampu yakni dengan adanya Sekolah Dasar Negeri Gebang II Sidoarjo yang kondisinya jauh dari layak, dengan ketidaktersediaan listrik dan air bersih membuat SDN Gebang II Sidoarjo semakin patut untuk diperhatikan lebih intens. Akses jalan yang kurang memadai mengakibatkan transportasi darat tidak bisa digunakan saat musim penghujan tiba. Hal ini berdampak pada keterbatasan fasilitas pendidikan sehingga mengakibatkan SDN Gebang II Sidoarjo memperoleh Akreditasi C dari Badan Akreditasi Nasional tahun 2011.

Hal yang paling serius adalah mengenai penurunan minat belajar siswa-siswi apalagi ketika musim panen ikan tiba, siswa-siswi terbiasa untuk meninggalkan sekolah dan membantu orang tua mereka memanen ikan di tambak demi uang lima ribu rupiah. Pendidikan tidak lagi menjadi hal penting dan menarik bagi siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo ini.

Sehingga penulis melalui PERMEN MAKNYUS "Program Peningkatan Ragam Media Pembelajaran melalui Mading, Ekstrakurikuler & Taman Baca yang Multi Fungsi" bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasi siswa – siswi SDN Gebang II Sidoarjo. Diharapkan tidak hanya semangat belajar dan prestasi siswa-siswi yang mengalami peningkatan, tetapi juga peningkatan pada kualitas pendidikan di SDN Gebang II Sidoarjo.

Kegiatan ini berlangsung sejak bulan Februari 2013 setiap hari Sabtu. Dalam 1 bulan berlangsung 2 sampai 3 kali pertemuan, berbagai kegiatan dilakukan di SDN Gebang II Sidoarjo seperti olah raga, jalan-jalan mengelilingi desa dan tambak, senam sehat

*Twini*es, menonton film-film motivasi, kelas *fun learning* pengetahuan lingkungan hidup, kelas *fun learning* budaya menjaga kebersihan dan memilah sampah, kelas *fun learning* mengolah buah tumbuhan bakau menjadi sirup, dodol, dan kue, kelas motivasi, daur ulang sampah, menghias kelas, membuat majalah dinding, membaca di taman baca, rekreasi ke kolam renang Candi Pari, dan juga kunjungan industri ke Perusahaan Ice Cream Campina.

Diawal program, tim yang beranggotakan 5 orang bersama dengan relawan menjalani pendekatan dengan kurun waktu sekitar satu bulan, hal ini dikarenakan siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo tidak terbiasa mendapatkan kunjungan dari masyarakat luar Desa Pucu'an, akibatkan materi yang diberikan sulit diterima oleh siswa-siswi. Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Hani'ah Mahmudah ST., MT., beliau memberikan saran untuk meningkatkan porsi dari kegiatan praktik dan keterampilan untuk siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo. Setelah mengikuti saran dari dosen pembimbing akhirnya didapatkan hasil yang memuaskan yakni terjadi peningkatan semangat dan rasa nyaman terhadap pengajar PERMEN MAKNYUS.

Seiring berjalannya waktu, telah tumbuh rasa kreativitas, inovasi, semangat, tanggung jawab, dan rasa berani untuk bermimpi. Rasa lelah dikarenakan perjalanan menuju desa Pucu'an yang ditempuh selama 2,5 jam tergantikan dengan kepuasan melihat siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo yang setiap Sabtu menunggu kedatangan kami. Berlari tanpa sepatu dari rumah ke sekolah lalu menyapa tim dengan senyum hangat juga pertanyaan mengenai pelajaran hari ini

membuat tim dan relawan merasa Program PERMEN MAKNYUS ini telah berhasil.

Program ini merupakan wujud dari kepedulian mahasiswa Politeknik Elektronika

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat adalah dengan transfer ilmu melalui diskusi, praktik, dan kompetisi. Tahapan pelaksanaan program ini secara berurutan dilaksanakan seperti berikut:

Tahap Pra pengiriman proposal

Pengumpulan Fakta

Tahap ini adalah tahap menemukan sebuah ide. Pada tahap ini kami mencoba untuk melihat fakta-fakta yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekitar, yakni permasalahan mengenai penurunan minat belajar, kebiasaan meninggalkan sekolah karena memanen ikan di tambak, minimnya fasilitas, sarana prasarana yang ada di SDN Gebang II Sidoarjo. Dan bagaimana agar pendidikan di SDN Gebang II Sidoarjo bisa setara dengan di Sekolah Dasar Negeri lainnya dengan keterbatasan yang ada.

Survei dan Analisa Kondisi Lingkungan

Pada tahapan ini, dilakukan pengambilan data untuk menganalisa kondisi dan permasalahan Siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo, ditinjau dari segi pendidikan. Metode pelaksanaannya yang dapat ditempuh antara lain:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah SDN Gebang II Sidoarjo
- b. Wawancara dengan guru di SDN Gebang II Sidoarjo
- c. Wawancara dengan warga Dusun Pucu'an Gebang Sidoarjo

Luaran dari tahapan ini adalah didapatkan data mengenai analisis permasalahan siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo ditinjau dari segi fasilitas, keadaan psikis, sarana dan prasarana. Dengan demikian nantinya akan didapatkan cara yang paling efektif agar program dapat disukai dan diterima oleh siswa-siswi, serta memberikan manfaat yang nyata.

Tahapan Perumusan Program

Tahapan perumusan program adalah tahapan analisa rencana pengembangan solusi

Negeri Surabaya dan berbagai pihak yang menjadi relawan dalam melakukan perubahan di negeri ini.

atas permasalahan yang terjadi. Analisis solusi ini dapat dilakukan dengan mencari referensi dan berdiskusi untuk menentukan solusi yang *fleksibel* untuk diterapkan kepada sasaran program. Luaran dari tahapan ini adalah dihasilkan draft Perencanaan Pengembangan Pendidikan SDN Gebang II Sidoarjo.

Pasca Pengiriman Proposal

Tahapan Persiapan Teknis

Setelah adanya persetujuan antara mahasiswa dengan kepala sekolah dan guru-guru. Maka pada tahapan berikutnya adalah mempersiapkan segala keperluan teknis demi terselenggaranya keberhasilan program. Persiapan teknis tersebut meliputi perijinan, persiapan perlengkapan, persiapan pengisi acara, dan penyediaan transportasi bagi panitia dan pengisi acara. Adapun perlengkapan yang perlu disiapkan meliputi: bahan mentah pembuatan mading, buku-buku pelajaran, buku-buku cerita, buku-buku motivasi, kartu edukasi, perlengkapan *games*, perlengkapan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan bahasan per minggunya.

Tahapan Launching Program

Pada launching program ini, seluruh wali murid, kepala sekolah, guru-guru, dan pihak pendukung program di undang untuk pembukaan "PERMEN MAKNYUS" secara resmi. Dan akan mengundang petinggi di tingkat kelurahan, kecamatan hingga kabupaten. Selain itu, acara ini juga mengundang media massa untuk publikasi. Luaran dari tahap ini adalah dibukanya secara resmi "PERMEN MAKNYUS".

Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program adalah pelaksanaan program secara keseluruhan, yang meliputi program Tutorial dan *Fun Learning* di Taman Baca, Kegiatan ekstrakurikuler pengelolaan kawasan mangrove yang variatif setiap minggunya, dan juga *Upgrading Mading* dengan topik yang berhubungan dengan kegiatan Ekstrakurikuler, mata pelajaran, dan juga nasionalisme. Luaran dari serangkaian tahap ini adalah meningkatnya semangat dan prestasi serta motivasi belajar

siswa-siswi di SDN Gebang II. Output Global dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di SDN Gebang II Sidoarjo ini, siswa-siswi tidak hanya mahir dalam akademik melainkan juga mahir dalam non akademik dan memiliki wawasan dan pola pikir untuk mengembangkan sekolah maupun Desa Pucukan sehingga memiliki Potensi Wisata seperti halnya Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Februari 2013
 Waktu : 05.30 – 13.00 WIB
 Personil : Cindha , Pandu, Icha, Ilham



Gambar 2. Akses jalan menuju Pucu'an melalui perairan dan melalui darat

SDN Gebang II Sidoarjo yang terletak di daerah terpencil di pinggir pesisir Sidoarjo dengan akses jalan yang tidak dalam kategori layak sebab akses jalan menuju ke SDN Gebang II Sidoarjo hanya bisa ditempuh saat musim kemarau yakni dengan menggunakan sepeda motor, sepeda ayun atau berjalan kaki kurang lebih 10 km melewati pematang tambak atau dapat pula dengan menaiki perahu yang tarifnya cukup mencengangkan yaitu Rp 150.000,-. Tidak hanya itu ketidak tersediaan saluran listrik serta jumlah siswa yang kurang dari 25 orang setiap tahunnya menjadi hal istimewa yang mengetuk hati Tim PERMEN MAKNYUS untuk sesegera mungkin bertemu dengan siswa-siswi terhebat yang dimiliki oleh bangsa ini. Dengan sepeda motor masing-masing, kami berjalan beriringan menuju Perumahan Belvara yang letaknya 7 km dari lingkaran timur. Dan disitulah kami membicarakan mengenai

Deskripsi Kegiatan :

Tim PERMEN MAKNYUS berkumpul di ATM Mandiri Politeknik Elektronika Negeri Surabaya pukul 05.30 WIB. Ini adalah kali pertama Tim PERMEN MAKNYUS akan bersama-sama menuju ke SDN Gebang II Sidoarjo. Sebelumnya hanya Cindha yang tahu lokasi pasti SDN Gebang II Sidoarjo. Hal ini dikarenakan Cindha yang menemukan SDN Gebang II Sidoarjo tanpa sengaja yang selanjutnya diusulkan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKM bidang Pengabdian Masyarakat.

Tim PERMEN MAKNYUS mengangap bahwa SDN Gebang II Sidoarjo adalah lokasi yang tepat untuk pelaksanaan PKM-M 2013. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi



akomodasi menuju SDN Gebang II Sidoarjo.

Sekitar pukul 08.25 WIB kami semua tiba di SDN Gebang II Sidoarjo dan langsung berbincang-bincang dengan Bapak Ikwil Praja, Bapak Wawan, Ibu Sumiati, dan Ibu Tatik selaku pengajar di SDN Gebang II Sidoarjo. Dengan demikian disepakati jadwal pengajaran ekstrakurikuler setiap hari Sabtu sebanyak 2-3 kali dalam 1 bulan. Dan juga mengenai rencana pendirian Taman Baca dan Majalah Dinding yang akan direalisasikan saat dana dari Program PKM-M 2012 ini telah cair.

Hari, Tanggal: Sabtu, 23 Februari 2013
 Waktu: 05.30 – 13.00 WIB
 Personil: Cindha , Pandu, Icha, Ilham
 Deskripsi Kegiatan:

Pendekatan kepada siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo serta Soft Launching “PERMEN MAKNYUS” yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler

lingkungan hidup. Pertama-tama TIM PERMEN MAKNYUS berkenalan dengan 20 siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo, seharusnya terdapat 22 siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo, hanya saja yang 2 orang ini berhalangan hadir dalam kelas.

Kegiatan pertama dimulai dengan pemutaran video senam Twiniens, semua siswa-siswi dan Tim maju ke depan kelas dan menirukan gerakan sambil menyanyi, mengikuti irama dengan penuh semangat.



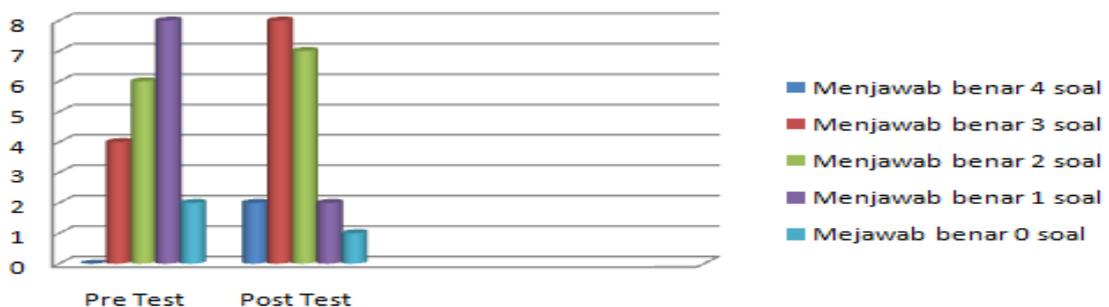
Gambar 4. Kegiatan senam sehat dan games bersama siswa SDN Gebang II Sidoarjo

Menyenangkan sekali ketika melihat siswa-siswi ini senang bukan main saat melihat video yang terputar di LCD Proyektor ini. Lalu kami sudah menyiapkan materi sederhana yakni mengenai Rumah yang sehat akan memiliki tempat sampah dan pohon di sekitarnya. Setelah penyampaian materi tersebut. Dilakukan simulasi dengan games yang berjudul “RUMAH POHON dan TEMPAT SAMPAH “. Dibagikan siswa-siswi menjadi 3 kelompok kecil.

Kelompok rumah di pimpin oleh Ilham, kelompok pohon dipimpin oleh icha, dan kelompok tempat sampah dipimpin oleh

Cindha. Awalnya siswa-siswi ini tidak ada yang mau menjadi anggota dari kelompok tempat sampah, tapi setelah diberi pengertian mengenai tempat sampah dan kegunaannya akhirnya dengan bangga menjadi anggota dari tempat sampah. Games dimulai dengan membuat Jargon- Jargon pembangkit semangat, dan saat diputarkan musik, siswa-siswi harus mengikuti gerakan pada musik dan ketika musik berhenti, siswa-siswi mencari pasangan mereka yakni pohon, rumah dan tempat sampah. Selanjutnya kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dan berikut hasil pemahaman siswa.

Hasil Pre Test dan Post Test Materi Rumah Sehat



Gambar 5. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Rumah Sehat

Hari, Tanggal: Sabtu, 16 Maret 2013
 Waktu: 05.30 – 13.00 WIB
 Personil: Cindha Pandu, Ilham, Brian, Adin Ifal

Deskripsi Kegiatan:
 Pada kesempatan ini, Tim PERMEN MAKNYUS memberikan materi dengan judul “Keadaan Lingkungan

Desa Pucu'an dan Indonesia". Sebelum materi dimulai terlebih dahulu Tim PERMEN MAKNYUS selalu memperkenalkan diri dan membudayakan siswa-siswi untuk berdoa dan senyum 5 jari sebelum berkegiatan, tak lupa

mengulangi materi yang sudah diberikan sebelumnya kemudian Tim PERMEN MAKNYUS membuat soal pre test yang harapannya bisa dijadikan Tolok Ukur Keberhasilan dalam Materi yang disampaikan kepada siswa- siswi.



Gambar 6. Tampak siswa-siswi serius membuat brief statement mengenai kepedulian lingkungan, namun arip termenung karena belum bisa menulis (gambar kiri) dan foto bersama relawan dan siswa-siswi.

maka disetiap awal materi yang kami rasa membutuhkan pemahaman, tim akan memberikan pre test dan post test. Diakhir siswa-siswi dan seluruh Tim PERMEN MAKNYUS menuliskan *Brief Statement for Earth* yang harapannya tulisan ini tidak hanya tulisan tapi memang bisa di

realisasikan dalam kehidupan nyata seperti tidak membuang sampah sembarangan, hemat air, pergi ke sekolah dengan berjalan kaki. Dan berikut ini hasil dari *Pre Test dan Post Test* Keadaan Lingkungan Desa Pucu'an dan Indonesia.



Gambar 7. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Kondisi Lingkungan Desa Pucu'an dan Indonesia, terlihat peningkatan pemahaman siswa-siswi.

Hari, Tanggal: Sabtu, 6 April 2013
Waktu: 05.30 – 13.00 WIB
Personil: Cindha, Ilham, Icha dan UNAIR MENGAJAR

Deskripsi Kegiatan :
Setelah penulisan komitmen untuk menjaga lingkungan, kembali lagi TIM PERMEN MAKNYUS memberikan pre

test mengenai sejauh mana pemahaman siswa-siswi SDN Gebang II Sidoarjo mengenai definisi dan contoh dari sampah organik dan anorganik. Kemajuan yang terjadi adalah siswa yang sebelumnya hanya termangun melihat lembar soal pre test kini mulai mengerjakan pre test dengan segenap hatinya.

Penyampaian materi mengenai Sampah Organik dan Anorganik disampaikan oleh teman-teman dari UNAIR Mengajar. Ada 4 orang dari

UNAIR Mengajar yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan Tim PERMEN MAKNYUS sehingga terdapat tugas pada hari tersebut. Setelah materi disampaikan oleh UNAIR Mengajar sembari berjalan-jalan mengelilingi kampung dan benar-benar melakukan pengamatan mengenai mana sampah yang organik, mana sampah yang anorganik akhirnya siswa-siswi kembali ke kelas. Barulah diberikan post test untuk mengakhiri materi.

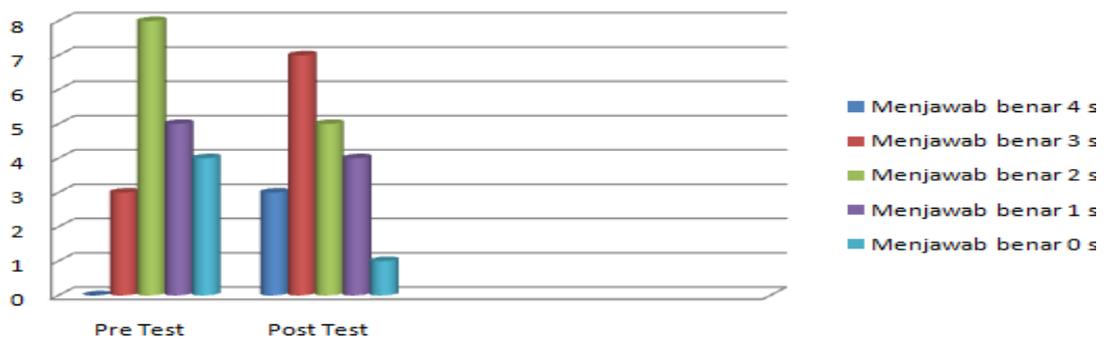


Gambar 8. Suasana Kelas saat belajar bersama dalam *fun learning*

Setelah post test, siswa-siswi diajak untuk bersama-sama memahami pengolahan sampah melalui video yang diputar oleh Tim PERMEN MAKNYUS, video tersebut seputar pengolahan sampah organik menjadi pupuk dengan keranjang takakura dan juga komposter, serta pengolahan sampah anorganik menjadi bermacam-macam

keterampilan seperti tempat pensil, dompet uang receh, figura, tas dari bungkus kopi, dan lain-lain. Siswa begitu tampak antusias dengan video yang telah diputar, akhirnya diberikan penugasan untuk minggu depan yakni mencari botol bekas di sekitar lingkungan SDN Gebang II Sidoarjo.

Hasil Pre Test dan Post Test Materi Sampah Organik dan Anorganik



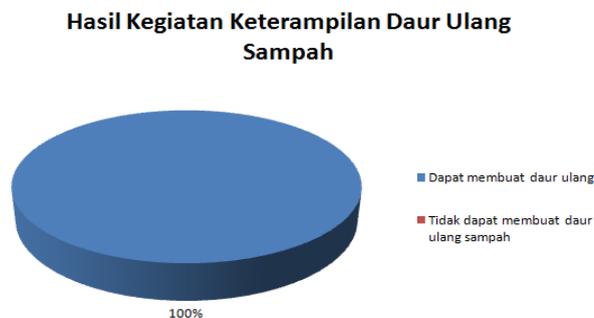
Gambar 9. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Sampah Organik dan Anorganik, terlihat pemahaman siswa-siswi

Personil: Cindha, Ilham, Ade, Devi, Lalud, Andin

Deskripsi Kegiatan:

Dari penugasan yang sudah di berikan yakni siswa-siswi SDN Gebnag II Sdioarjo dihimbau untuk membawa botol bekas minuman untuk selanjutnya di daur ulang menjadi tempat pensil, vas bunga, dan juga

celengan. Segala bahan-bahan seperti gunting, lem, pita, dan kertas kado disediakan oleh teman-teman dari PERMEN MAKNYUS, tak hanya itu, siswa-siswi juga dibuatkan modul dalam bentuk power point dan juga video tutorial. Karena dirasa modul dan video tutorial masih belum cukup untuk membantu siswa-siswi maka dibentuklah tiga kelompok besar dalam mengerjakan daur ulang ini.



Gambar 10. Semua siswa-siswi dapat membuat Daur Ulang Sampah

Hari, Tanggal: Sabtu, 6 Mei 2013
Waktu: 05.30 – 13.00 WIB
Personil: Pandu

Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan pengajaran ekstrakurikuler masih tetap berlangsung dan kali ini untuk merayakan Hari Pendidikan, adik-adik

ditugaskan untuk menuangkan cita-cita siswa-siswi dalam selembar kertas yang kemudian di ceritakan di depan kelas. Kegiatan di lakukan outdoor yakni diluar kelas. Sehingga siswa-siswi mengerjakan dengan keadaan yang bebas. Berikut ini beberapa gambaran dari kegiatan.



The image shows a presentation slide titled "EVALUASI KETERCAPAIAN". In the top right corner, there is a box that says "Peringatan Hari Pendidikan & Materi Cita-Cita". The main text of the slide asks: "Apakah Cita-cita itu? Apakah kamu punya cita-cita? Apa cita-citamu? Gambarkan Cita-citamu." Below this, a text box states: "80% dari peserta sudah bisa menggambarkan dan menceritakan cita-cita mereka, 20% nya belum bisa menggambarkan cita-citanya karena kurangnya referensi pekerjaan yang mereka ketahui dan karena keterbatasan kemampuan menggambar".

Gambar 10. Asiknya belajar di pinggir tambak dan evaluasi ketercapai ☺

Hari, Tanggal: Sabtu, 16 Juni 2013
Waktu: 05.30 – 13.00 WIB
Personil: Pandu, Cindha, Mas Ikwil, Ami

Deskripsi Kegiatan:

Pada kesempatan kali ini, setelah adik-adik mendapatkan kelas fun learning mengenai Buah Mangrove, manfaat dan kegunaannya, hari inilah waktunya melakukan praktek

membuat sirup mangrove dari buah bogem. Bogem adalah salah satu jenis mangrove yang bisa dimanfaatkan untuk makanan dan memiliki kandungan gizi yang baik untuk tubuh. Cara pembuatan ditampilkan dalam video tutorial yang di dapatkan oleh Tim Permen Maknyus. lalu bersama-sama mencari buah mangrove jenis bogem lalu selanjutnya membuat sirup tersebut. Setelah sirup dibuat

maka kami meminumnya bersama-sama dan rasanya yummy... bahan yang dibutuhkan hanya es batu, gula, dan juga tentunya buah mangrove. Hasilnya semua siswa mengetahui cara membuat sirup mangrove dan mampu membuatnya sendiri.

Waktu: 05.30 – 16.00 WIB
 Personil: Ilham, Aussie, Cindha, Icha, Raras, Bu Min, Afla, Ghora, Bu Tati
 Deskripsi Kegiatan:
 Pada hari ini PERMEN MAKNYUS goes to ice cream Campina,

Hari, Tanggal: Jumat, 16 Agustus 2013



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan di PT CAMPINA Rungkut Industri.

Melelahkan sekali hari ini, namun cukup untuk membahagiakan siswa-siswi juga tim, diakhir kegiatan kami makan es krim bersama dan perjalanan dilanjutkan pulang ke Desa Pucu'an lagi. Sedikit narsis.

Hari, Tanggal: Sabtu, 17 Agustus 2013
 Waktu: 05.30 – 16.00 WIB
 Personil: Ilham, Pandu, Cindha, Icha, Afla



Gambar 13. Perjalanan Perlengkapan Taman Baca dan Kondisi Taman Baca

Deskripsi Kegiatan :
Hari ini Taman Baca resmi bisa dipergunakan,
dan segala aktifitas bisa dilakukan disini.
Awalnya taman baca diletakkan di gedung

sekolah, karena pertimbangan bahwa taman
baca tidak maksimal digunakan maka taman
baca dipindahkan ke rumah salah satu warga
bernama Ibu Suhartatik



Gambar 15. Grafik Absensi Kegiatan dan Ekstrakurikuler Permen Maknyus, terjadi penurunan di Bulan Juni- Agustus dikarenakan siswa Kelas VI tidak lagi masuk sekolah setelah UASBN

4. KESIMPULAN

- a. Program PERMEN MAKNYUS terlaksana 100% dan ketercapaian target luaran 100%.
- b. Ektrakurikuler Lingkungan Hidup dan Wawasan Mangrove meningkatkan semangat menjaga lingkungan dan memanfaatkan alam sehingga dapat membuat sirup Apel Mangrove sebagai nilai tambah
- c. Program PERMEN MAKNYUS ini sangat layak dan dapat diterapkan di sekolah-sekolah dan desa tertinggal lainnya.